Received: 2 September 2023 | Revised: 27 Septembe 2023 | Accepted: 13 Oktober 2023

E-ISSN : 2988-3083 Volume 1 Number 2 Year 2023

Guree

ORIGINAL ARTICLE

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MEDIA GAMBAR DAN METODE TANYA JAWAB PADA MATERI JENIS SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SDN PAMIJAHAN BOGOR

[1]Khairul Ismi, [2]Monica Kusuma Andini, [3]Risy Mawardati

[1]Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh

[2]Universitas Terbuka,

[3]Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh

risymawardati@gmail.com

Abstract: *The research was motivated by the low learning outcomes of students and their low understanding of the material that had been conveyed by the teacher. The problem raised in this study was how to use media images and the answer method to achieve science learning outcomes for fourth grade students in the material Types of Natural Resources. This study aims to improve the learning outcomes of fourth grade students in science subjects about various types of natural resources. Students in grade four were used as a source of research data. Pamijahan 01 Elementary School, Pamijahan District, with a total of 24 students. The research was conducted in the second semester of the 2022/2023 school year. There are two cycles for research. Both quantitative and qualitative data were collected. Quantitative data is information obtained from the results of formative tests in each cycle. While the observations made during each learning cycle provide qualitative data. To determine student learning outcomes, the data collected is then combined with success standards. Student Learning Outcomes Only 18 students (or 75%) in cycle I got a perfect score. The number of students increased to 22 in cycle II (90%) and the average value of cycle II was 81.75. The conclusion of this study is that grade IV children can learn more about science by using picture media and the question and answer method.*

Keywords: *Learning outcomes, media images, science.*

Abstrak: Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dan masih rendahnya dalam memahami materi yang telah disampaikan guru, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana menggunakan media gambar dan metode tanya jawab untuk mencapai hasil belajar IPA siswa kelas empat pada materi Jenis Sumber Daya Alam. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas empat pada mata pelajaran IPA tentang berbagai jenis sumber daya alam. Siswa di kelas empat dijadikan sebagai sumber data penelitian. SDN Pamijahan 01 Kecamatan Pamijahan yang berjumlah 24 siswa. Penelitian dilakukan pada semester kedua tahun ajaran 2022/2023. Ada dua siklus untuk penelitian. Baik data kuantitatif maupun kualitatif dikumpulkan. Data kuantitatif adalah informasi yang diperoleh dari hasil tes formatif setiap siklus. Sedangkan observasi yang dilakukan selama setiap siklus pembelajaran memberikan data kualitatif. Untuk menetapkan hasil belajar siswa, data yang dikumpulkan kemudian digabungkan dengan standar keberhasilan. Hasil Belajar Siswa Hanya 18 siswa (atau 75%) pada siklus I yang mendapat nilai sempurna. Jumlah siswa meningkat menjadi 22 pada siklus II (90%) dan nilai rata-rata siklus II adalah 81,75. Kesimpulan penelitian ini adalah anak-anak kelas IV dapat belajar lebih banyak tentang sains dengan menggunakan media gambar dan metode tanya jawab.

Kata kunci: *Hasil belajar, Media gambar, IPA.*

Guree
Page: 63-73

A. Pendahuluan

Peran guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar merupakan salah satu aspek dimana sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran karena guru memiliki kemampuan untuk mempengaruhi secara langsung, memajukan, dan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa. Peran guru sangat menentukan dalam mengatasi persoalan-persoalan tersebut dan mencapai tujuan pendidikan setinggi mungkin. Diharapkan guru memiliki gaya atau metode mengajar yang baik, mampu memilih metode pembelajaran yang terbaik, dan sesuai dengan konsep mata pelajaran yang akan diajarkan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA, perlu dilakukan upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran yang meliputi pemilihan strategi atau teknik penyampaian materi pembelajaran. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan akan semakin diperkuat, contohnya dengan mendorong siswa untukberpartisipasi terlibat dalam pengajaran pengetahuan dan kompetensi mereka, mendukung dan membimbing perkembangan siswa sesuai dengan tingkat intelektualnya. Minat dandorongan diperlukan untuk pengetahuan ini. Kurangnya minat menunjukkan bahwa anak-anak kurang memiliki dorongan untuk belajar. Inilah sebabnya mengapa guru perlu menanamkan semangat ke dalam kelas agar siswa dapat mengatasi hambatan belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN Pamijahan 01, aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran IPA masih kurang aktif. Hal ini dapat terlihat ketika pembelajaran berlangsung peserta didik tampak tidak antusias dengan penjelasan guru, beberapa peserta didik tampak asyik mengobrol dengan teman sekelasnya, selain itu ketika diberi pertanyaan oleh guru, peserta didik tampak tidak berani menjawab pertanyaan guru, dan sebaliknya tidak ada yang berani bertanya ketika diberi kesempatan.

Permasalahan di atas bisa diakibatkan karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan materi yang diajarkan, sehingga proses pembelajaran tidak bisa diikuti dengan maksimal oleh peserta didik, peserta didik terlihat kurang fokus dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam Pembelajaran materi sumber daya alam ini penulis mencoba memperbaiki masalah tersebut dengan menggunakan metode tanya jawab serta media pembelajaran yang berupa gambar. Agar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan lebih terarah dan bersemangat karena adanya media pembelajaran. Selanjutnya proses pembelajaran tersebut diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi.

Menurut Hizbullah dan Nurhayati Selvi (2018:1), IPA adalah kumpulan informasi tentang benda-benda dan fenomena alam yang dipelajari para ilmuwan melalui eksperimen menggunakan metode ilmiah. Menurut Trianto (2015:136–137), sains adalah kumpulan teori sistematis dengan aplikasi yang biasanya terbatas pada fenomena alam. Itu dibuat dan dikembangkan menggunakan metode ilmiah seperti eksperimen dan observasi, sementara juga membutuhkan pola pikir ilmiah yang mencakup sifat-sifat seperti rasa ingin tahu, keterbukaan, dan kejujuran.Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa istilah "IPA" digunakan untuk menggambarkan hal-hal dan fenomena alam yang memerlukan sifat-sifat pemahaman ilmiah seperti rasa ingin tahu, keterbukaan, dan kejujuran.

Pengertian hasil belajar umumnya mengacu pada apa yang dicapai atau diperoleh siswa sebagai hasil usaha atau pemikirannya; ini dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan mendasar, dan keterampilan yang terdapat dalam berbagai bidang kehidupan, dan terwujud dalam diri individu melalui penggunaan penilaian kuantitatif terhadap sikap, pengetahuan, keterampilan mendasar, dan perubahan perilaku. Cara lain untuk mendefinisikan hasil belajar adalah sebagai hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran, serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang dinyatakan dalam simbol, huruf. , dan kalimat. Suprijono (2013) menegaskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku secara umum bukan hanya terfokus

Guree Page: 63-73
pada komponen potensi manusia tertentu.

Dimyati dan Mudjiono (2013) menyatakan bahwa sebagai hasil dari hubungan antara mengajar dan belajar, hasil belajar didefinisikan. Proses menilai hasil belajar, dari perspektif instruktur, menandai kesimpulan dari tindakan mengajar. Segmen kesimpulan dan puncak proses pembelajaran, dari sudut pandang siswa, adalah hasil belajar.

Asyhar (2011:25) Media pembelajaran merupakan "Apa pun yang dapat mengirimkan informasi atau komunikasi dalam proses pembelajaran". Menggunakan sumberbelajar dan media merupakan salah satu strategi pembelajaran. Media gambar dapat direpresentasikan dalam media gambar, yaitu. media bergambar sebagai berikut: poster, kartun, diagram, foto, karikatur dan lain-lain.

Penggunaan tanya jawab Guru harus menghadapkan siswa untuk menangkap atau mengingat hal-hal yang dipelajari, didengar, atau dibaca agar mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang fakta-fakta tersebut guna mengembangkan interaksi belajar mengajar. Format pertanyaan dan tanggapan sangat baik untuk membuat siswa berbagi pemikiran atau ide yang mereka miliki setelah membaca atau mengalami. "Metode Tanya Jawab diartikan sebagai metode pengajaran yang memungkinkan lalu lintas dua arah (Twoway traffic) langsung antara guru dan siswa," N. Ardi Setyanto (2017:213). Teknik Tanya Jawab merupakan metode pengajaran komunikasi langsung yang melibatkan lalu lintas dua arah dengan interaksi antara guru dan murid, menurut Ahmad Sabri (2014-52). Teknik Tanya Jawab digambarkan sebagai cara pemberian pengajaran berupa pertanyaan yang harus dijawab terutama dari pengajar ke siswa, tetapi bisa juga dari siswa ke guru, menurut Sudirman Zainal Aqibissa dan Alissa Murtadlo (2016:203). Teknik tanya jawab adalah penyajian pelajaran secara dua arah berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh guru kepada siswa atau oleh siswa langsung kepada guru, sesuai dengan pengertian yang diberikan di atas. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul. "Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Melalui Media Gambar dan Metode Tanya Jawab Pada Materi Jenis Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Pamijahan Bogor".

Rumusan Masalah,"apakah dengan melalui Media Gambar dan Media Tanya Jawab dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA materi Jenis Sumber Daya Alam pada Siswa Kelas IV SDN Pamijahan 01?." Sedangkan tujuan penelitian, Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar IPA dengan Materi Jenis Sumber Daya Alam Siswa kelas IV SDN Pamijahan 01 Kecamatan Pamijahan Bogor menggunakan media gambar. Untuk mengetahui metode tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pembelajaran IPA di kelas IV SDN Pamijahan 01.

B. Konseptual / Teori

Pengertian hasil belajar umumnya mengacu pada apa yang dicapai atau diperoleh siswa sebagai hasil usaha atau pemikirannya; ini dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan mendasar, dan keterampilan yang terdapat dalam berbagai bidang kehidupan, dan terwujud dalam diri individu melalui penggunaan penilaian kuantitatif terhadap sikap, pengetahuan, keterampilan mendasar, dan perubahan perilaku. Cara lain untuk mendefinisikan hasil belajar adalah sebagai hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran, serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang dinyatakan dalam simbol, huruf. , dan kalimat. Suprijono (2013) menegaskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku secara umum bukan hanya terfokus pada komponen potensi manusia tertentu.

Dimyati dan Mudjiono (2013) menyatakan bahwa sebagai hasil dari hubungan antara mengajar dan belajar, hasil belajar didefinisikan. Proses menilai hasil belajar, dari perspektif instruktur, menandai kesimpulan dari tindakan mengajar. Segmen kesimpulan dan puncak proses pembelajaran, dari sudut pandang siswa, adalah hasil belajar. Asyhar (2011:25) Media pembelajaran merupakan "Apa pun yang dapat mengirimkan informasi atau komunikasi dalam proses pembelajaran". Menggunakan sumberbelajar dan media merupakan salah satu strategi pembelajaran. Media gambar dapat direpresentasikan dalam media gambar, yaitu. media bergambar sebagai berikut: poster, kartun, diagram, foto, karikatur dan lain-lain.

Guree Page: 63-73

C. Metode Penelitian

Siswa kelas IV (Keempat) dijadikan sebagai partisipan penelitian yang berjumlah 24 Orang pada mata pelajaran IPA materi pembelajaran jenis sumber daya alam. Lokasi penelitian bertempat di SDN Pamijahan 01 Kecamatan pmijahan Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 Penelitian ini memanfaatkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). I.G.A.K. Wardani dkk. (2018) dalam Agus DM. PTK merupakan penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh guru di kelasnya masing-masing dengan tujuan untuk meningkatkan keefektifannya sebagai pengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. (2018) S. Harjodipuro dalam Agus DM PTK adalah strategi untuk mendorong perubahan dalam pendidikan yang mendorong guru untuk merefleksikan pendekatan pedagogisnya sendiri, bersikap kritis terhadapnya, dan terbuka untuk mengubahnya. PTK menggunakan kesadaran kritis diri untuk mempersiapkan proses transformasi dan peningkatan proses pembelajaran. PTK bukan hanya mengajar; itu memiliki makna sadar dan kritis.

Setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: perencanaan, tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Revisi komponen perencanaan, observasi, dan refleksi siklus disertakan. Identifikasi masalah dilakukan sebagai tindakan awal bahkan sebelum siklus 1 dimulai.

D. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Siklus

Berdaskarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka hasil dari pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran siklus I

a. Perncanaan

1) Dalam perencanaan siklus I peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi prasiklus.
2) Mengadakan tujuan perbaikan pembelajaran: melalui metode tanya jawab media gambar peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam dengan benar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I di laksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2023 di SDN Pamijahan 01 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor di bantu oleh supervisor II sebagai pengamat pembelajaran.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penelitian terdapat beberapa cara yang harus ditingkatkan dalam siklus I diantaranya:

1) Meningkatkan komunikasi anatara peserta didik dengan guru agar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2) Menggunakan metode tanya jawab agar peserta didik fokus terhadap materi pembelajaran.
3) Meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berikut ini adalah hasil perolehan nilai peserta didik pada kegiatan siklus I pada mata pembelajaran IPA.

Guree
Page: 63-73

Tabel 4.1 Hasil perolehan Nilai Evaluasi Peserta Didik Siklus I

No	Nama Didik	Nilai	Keterangan
		Siklus I	Tuntas Tidak Tuntas
1	Al Hafizd	80	Tuntas
2	Alfi Gustian Ramsyahdi	60	Tidak tuntas
3	Dafa Nur Rahman	75	Tuntas
4	David Ikhlas Saputra	55	Tidak tuntas
5	Fatan Nurhadi	55	Tidak tuntas
6	Herda Nur Prihartini	83	Tuntas
7	Kaisar Muhamad Arya	85	Tuntas
8	M Rezian Arrasyid	70	Tuntas
9	Maher Alfiandi	77	Tuntas
10	Maulana Yusuf	80	Tuntas
11	Muhammad Andri Maulana	85	Tuntas
12	Muhammad Fuzi Al Amri	80	Tuntas
13	Muhammad Gibran Khalfani	85	Tuntas
14	Muhammad Raihan Al Farizi	76	Tuntas
15	Muhammad Rifki Aditia	75	Tuntas
16	Muhammad Saputra Ulul Azmi	90	Tuntas
17	Nafisa Adzana	80	Tuntas
18	Nelis Setiawati	60	Tidak Tuntas
19	Nizar Wijaya	78	Tuntas
20	Rizki Aditya Munandar	78	Tuntas
21	Siti Keyla Rahmadani	80	Tuntas
22	Syifa Rafifah	79	Tuntas
23	Vina Permatasari	75	Tuntas
24	Widia Sekar	75	Tuntas
Jumlah		1816	
Rata-Rata		75,667	

Guree
Page: 63-73

Grafik 4.1 Hasil Perolehan Nilai Evaluasi Peserta Didik Siklus I

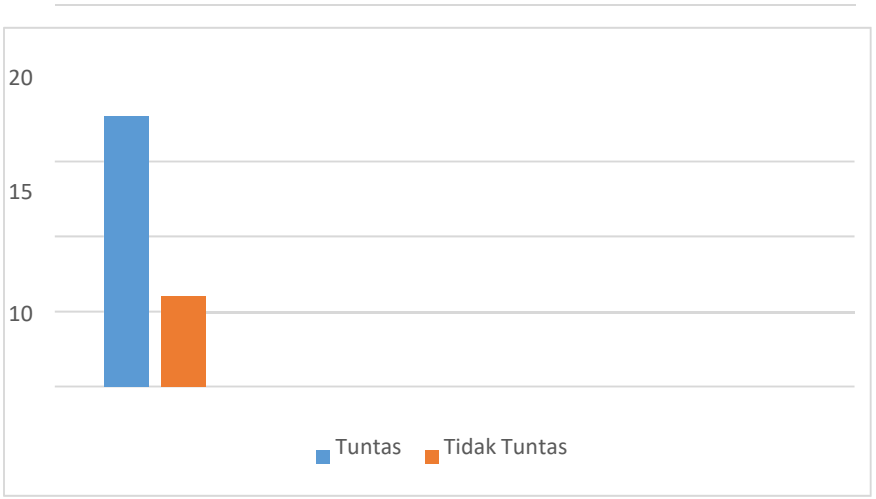

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terganbar bahwa pada siklus I nilai rata-rata mencapai 75% dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 90, dari jumlah 24 peserta didik., telah meningkat peserta didikyang tuntas dalam proses pembelajaran sebanyak 75 % (18 orang), ini menunjukan pembelajaran cukup berhasil dan peserta didik yang tidak tuntas yaitu 25% atau 6 orang. Hasil ini cukup meningkat dan menjadi acuan peneliti untuk lebih baik lagi dalam pemebelajaran berikutnya.

d. Refleksi

Setelah proses perbaikan siklus I berakhir kemudian penelitian dibantu supervisor mengadakan refleksi untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang telah di capai pada siklus I, terbukti dari hasil evaluasi di bandikan dengan pemebelajaran sebelumnya yaitu prasiklus telah menunjukan hasil belajar yang menunjukan peningkatkan, walaupun belum maksikmal. Untuk memaksimalkan peserta didik peneliti menganggap perlu mengadakan perbaiakan pembelajaran pada siklus II.

2. Pembelajaran siklus II

a. Perencanaan

1) Guru menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran.
2) Guru menyiapkan alat praga.
3) Guru menyiapkan alat evaluasi.
4) Memberikan motivasi dan arahan agar peserta didik lebih percaya diri dan berani untuk bertanya kepada guru.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklu II ini masih dilaksanakan di SDN pamijahan 01 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dengan dibantu oleh supervisor II sebagai pengamat pembelajaran. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu hari Selasa tanggal 09 Mei 2023 dengan hasil proses sebagai berikut:

1) Peserta didik terlihat lebih banyak yang antusias.
2) Suasana pembelajaran lebih terlihat kondusif meskipunmasih ada beberapa orang peserta didik yang becakap-cakap dengan teman sekelasnya.

Guree
Page: 63-73

3) Pembelajaran berlangsung tertib dan menyenangka.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penelitian dan dibantu supervisor II terdapat beberapa cara yang harus ditingkatkan lebih agar mencapai nilai yang maksimal dalam pembelajaran siklus II diantanya adalah:

1) Menggunakan metode tanya jawab dan media gambar agar peserta didik fokus dan paham terhadap materi pembelajaran.
2) Meningkatkan keaktifan peserta didik agar hasil belajar lebih maksimal.

Berikut adalah hasil perolehan nilai peserta didik pada kegiatan pembelajaran siklus II.

Tabel 4.2 Hasil perolehan Nilai Evaluasi Peserta Didik Siklus II

No	Nama Didik	Nilai	Keteranagn
		Siklus I	Tuntas Tidak tuntas
1	Al Hafizd	85	Tuntas
2	Alfi Gustian Ramsyahdi	75	Tuntas
3	Dafa Nur Rahman	82	Tuntas
4	David Ikhlas Saputra	67	Tidak Tuntas
5	Fatan Nurhadi	70	Tuntas
6	Herda Nur Prihartini	87	Tuntas
7	Kaisar Muhamad Arya	90	Tuntas
8	M Rezian Arrasyid	75	Tuntas
9	Maher Alfiandi	85	Tuntas
10	Maulana Yusuf	83	Tuntas
11	Muhammad Andri Maulana	87	Tuntas
12	Muhammad Fuzi Al Amri	85	Tuntas
13	Muhammad Gibran Khalfani	88	Tuntas
14	Muhammad Raihan Al Farizi	80	Tuntas
15	Muhammad Rifki Aditia	80	Tuntas
16	Muhammad Saputra UlulAzmi	96	Tuntas
17	Nafisa Adzana	83	Tuntas
18	Nelis Setiawati	68	Tidak Tuntas
19	Nizar Wijaya	82	Tuntas
20	Rizki Aditya Munandar	80	Tuntas
21	Siti Keyla Rahmadani	85	Tuntas
22	Syifa Rafifah	82	Tuntas

Guree
Page: 63-73

23	Vina Permatasari	80	Tuntas
24	Widia Sekar	80	Tuntas
Jumlah		1962	
Rata-Rata		81,75	

Grafik 4.2 Hasil Evaluasi Peserta Didik Siklus II

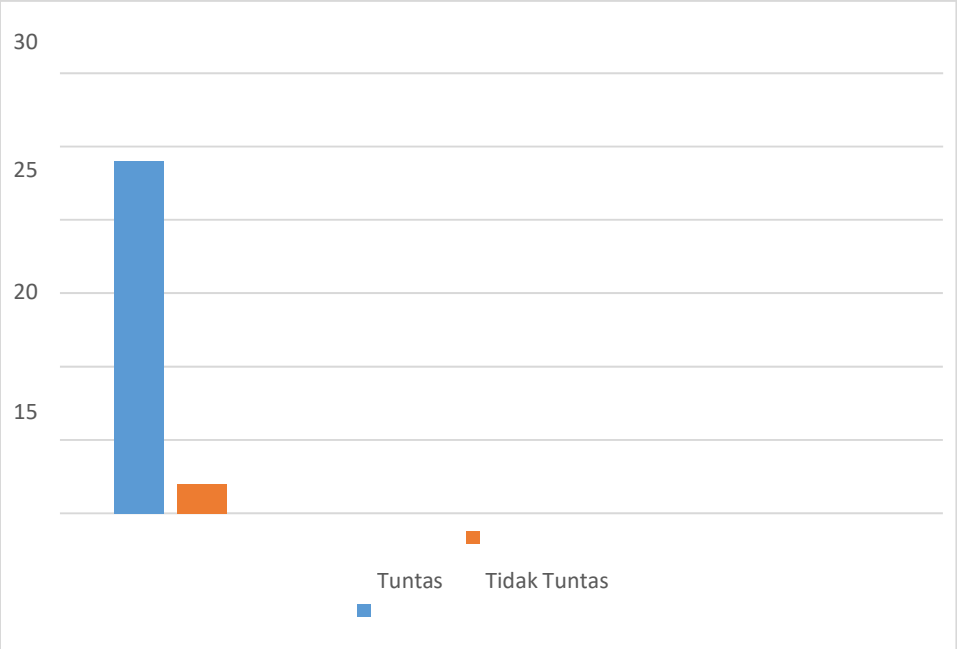

Dari tabel dan grafik di atas menunjukan adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya dari 24 peserta didik sebanyak 22 peserta didik yang tuntas atau sebesar 90% dan sisanya sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 10% tidak tuntas.

d. Refleksi

Setelah proses perbaiakn siklus II berakhir dapat disimpulkan bahwa:

1) Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan kondusif.
2) Siswa dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru.
3) Hasil belajar peserta didik meningkat dengan baik.

Maka dari itu siklus II ternyata dapat menghasilkan tujuan penelitian yang maksimal. Melalui diskusi dengan supervisor II, akhirnya diputuskan penelitian ini dicukupkan sampai siklus II.

Pembahasan dari setiap Siklus

Untuk mengetahui keberhasilan atau tidak keberhasilan perbaikan pembelajaran yang peneliti lakukan, maka di bahwa ini peneliti akan menyajikan pembahasan hasil perbaikan pembelajaran tersebut, untuk itu peneliti sajikan tabel di bahwa ini.

Tabel 4.3 Hasil Perolehan Nilai Evaluasi Peserta Didik Per Siklus

No	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Al Hafizd	80	85
2	Alfi Gustian Ramsyahdi	60	75
3	Dafa Nur Rahman	75	82
4	David Ikhlas Saputra	55	67
5	Fatan Nurhadi	55	70
6	Herda Nur Prihartini	83	87
7	Kaisar Muhamad Arya	85	90
8	M Rezian Arrasyid	70	75
9	Maher Alfiandi	77	85
10	Maulana Yusuf	80	83
11	Muhammad Andri Maulana	85	87
12	Muhammad Fuzi Al Amri	80	85
13	Muhammad Gibran Khalfani	85	88
14	Muhammad Raihan Al Farizi	76	80
15	Muhammad Rifki Aditia	75	80
16	Muhammad Saputra Ulul Azmi	90	96
17	Nafisa Adzana	80	83
18	Nelis Setiawati	60	68
19	Nizar Wijaya	78	82
20	Rizki Aditya Munandar	78	80
21	Siti Keyla Rahmadani	80	85
22	Syifa Rafifah	79	82
23	Vina Permatasari	75	80
24	Widia Sekar	75	80
Jumlah		1816	1962
Rata-Rata		75,667	81,75

Guree
Page: 63-73

Grafik 4.3 Hasil Perolehan Nilai Rata-Rata Evaluasi Peserta Didik Per Siklus

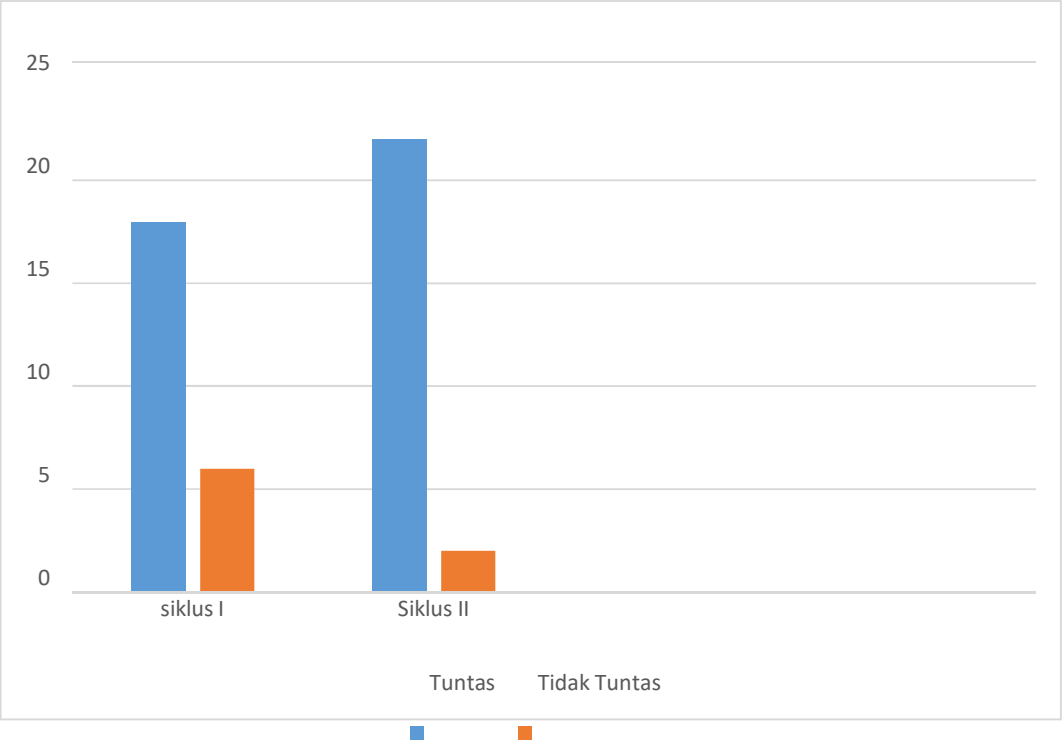

Berdasarkan perolehan data dapat dilihat bahwa adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I dan siklus II.

E. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang melalui aktivitas perbaikan pembelajaranyang telah peneliti laksanakan dari siklus I dan siklus II pada pembelajaran IPA kelas IV dapat di simpulkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar. dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan penguasaan materi.
2. Pendekatan tanya jawab menggunakan media pembelajaran dapat membantu anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk belajar.
3. Pendekatan tanya jawab mendorong siswa untuk berlatih dan meningkatkan memori dan keterampilan penalaran mereka.

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Terlibat dalam sesi tanya jawab dengan siswa untuk memastikan bahwa mereka benar-benar memahami pelajaran yang diajarkan.
2. Guru hendaknya melaksanakan penelitian tindakan kelas apabila hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu rendah.
3. Gunakan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan media gambar secara tepat agar peserta didik termotivasi untuk belajar lebih semangat.
4. Dalam rangka meningkatkan efektivitasnya sebagai pendidik, guru diharapkan dapat mengikuti perubahan di bidang pendidikan.
5. Berikan *reward* kepada peserta didik aktif karena dapat menumbuhkan semangat

Guree Page: 63-73

peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran.

6. Guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang dipelajari dalam setiap pembelajran agar hasil belajar peserta didik meningkat.

F. Daftar Pustaka

Agus Dian Mawardi.(2018). *Penelitian Tindakan Kelas/PTK: KumpulanBeberapa Pengertian*.

Hisbullah, S. P., & Selvi, N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Penerbit Aksara TIMUR.

I.G.A.K. Wardani, dkk.(2021). *Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) PGSD* Tenggerang Selatan: Universitas Terbuka.

ISEJ: Indonesian Science Education Journal |ISSN: 2716-3350 Vol. 2, No. 3, September 2021,. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam di Kelas IV SD

Siregar, Ruslan. (2017). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu PendidikanSosial, sains, dan Humaniora , Vol. 3, No. 4.

Suprijono. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia PustakaJaya.